



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **PERSEPSI SISWA TERHADAP GAYA KOMUNIKASI GURU BIOLOGI DAN HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA DI MAN RAJAGALUH**

**SKRIPSI**



**TITO EKA RAHMATULLAH**  
**N I M : 59461288**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN IPA BIOLOGI**  
**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

**2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

Tito Eka Rahmatullah. NIM. 59461288. Persepsi Siswa Terhadap Gaya Komunikasi Guru Biologi dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA di MAN Rajagaluh.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang terorganisasi yang diselenggarakan di lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, maka peranan guru menjadi semakin penting dan strategis. Sebab interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa merupakan mata rantai yang menghubungkan guru sebagai penyampai pesan ajar dengan siswa sebagai penerima pesan yang berupa pengetahuan. Di mana interaksi dengan siswa dalam pertemuan di kelas atau pun di luar kelas, guru harus mampu menciptakan komunikasi yang baik dengan dan antar sesama siswa karena guru merupakan orang tua kedua di sekolah yang mengetahui betul seperti apa tingkah laku siswanya. Dalam hal ini kemampuan gaya komunikasi dari seorang guru akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan melakukan pendekatan dengan cara berkomunikasi layaknya orang tua kepada anaknya diharapkan akan timbul rasa percaya diri pada anak sehingga akan timbul pula motivasi pada dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya komunikasi guru biologi, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, dan untuk mengetahui hubungan antara gaya komunikasi guru biologi dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh.

Pendekatan dalam menyusun skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data empirik dan teoritik. Adapun untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh yang berjumlah 60 siswa, dan penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subyek yang di teliti kurang dari 100.

Dari analisis data pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya komunikasi guru biologi dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,546 dengan tingkat hubungan yang kuat. Dan dari hasil analisis statistik pula menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari harga alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi guru biologi dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

**Kata Kunci:** Gaya Komunikasi, Motivasi Belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Persepsi Siswa Terhadap Gaya Komunikasi Guru Biologi dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA di MAN Rajagaluh** oleh Tito Eka Rahmatullah, NIM 59461288, telah dimunaqosahkan pada hari Kamis, 21 November 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd. NIP:19680514 199301 2 001	17-12-2013	
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si. NIP: 19740326 200604 2 001	17-12-2013	
Penguji I Edy Chandra, S.Si.,MA. NIP: 19720507 200003 1 002	04-12-2013	
Penguji II Asep Mulyani, M.Pd. NIP: 19790918 201101 1 004	04-12-2013	
Pembimbing I Dr. Dewi Cahyani, MM.,M.Pd. NIP: 19680728 199101 2 001	11-12-2013	
Pembimbing II Drs. Hadi Pramono, M.Pd. NIP: 19650725 199003 1 009	12-12-2013	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.**

NIP: 19710302 199803 1 002

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas (Mulyana, 2003:157).

Menurut Abdorrahman Ginting (2008: 116), kegiatan belajar dan pembelajaran akan melibatkan proses pertukaran informasi, setidaknya antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dengan kata lain belajar dalam beberapa hal pada hakekatnya dapat dilihat sebagai proses komunikasi. Tugas utama dari seorang guru dalam bidang pendidikan adalah mengajar dan mendidik. Namun dalam mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi dan konsep dari suatu mata pelajaran. Tetapi bagaimana membangun komunikasi yang efektif dan efisien antara guru dan siswa sehingga antara guru dan siswa memiliki pola pikir yang sama dan siswa dapat memahami materi dan konsep yang disampaikan oleh guru. Kemampuan gaya komunikasi dari seorang guru akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan dan pembelajaran.

Proses pembelajaran komunikasi efektif mensyaratkan bahwa seorang guru harus berupaya agar pesan yang diutarakannya benar-benar mengena dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran (Ike Junita E, 2005:





21). Tentunya ketertarikan ini akan menumbuhkan minat anak untuk belajar dan mengembangkan potensi pribadinya.

Adanya cara komunikasi yang efektif dan efisien antara guru dan siswa, maka guru akan mengetahui dengan baik latar belakang siswa, sikap dan kepribadian siswa, bahkan pola berpikir dari siswa tersebut. Komunikasi yang dilakukan oleh guru pun harus dilakukan dengan benar dan tepat serta memperhatikan maksud komunikasi yang dilakukan antara guru dan siswa. sehingga pada akhirnya akan mencapai tujuan yang diinginkan dari proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di sekolah selain terdapat aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran juga akan ikut menentukan keaktifan pengalaman belajar dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Namun pada umumnya dalam proses belajar mengajar tersebut masih banyak aktivitas belajar siswa yang cenderung masih bersifat kurang aktif dan mandiri. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar siswa.

Perbedaan motivasi belajar pada setiap siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah komunikasi di sekolah yakni komunikasi antara guru dan siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai pengaruh yang sangat penting. Guru dan segala keberadaannya merupakan faktor dominan dalam proses pembelajaran di sekolah. Artinya adalah bahwa dalam proses belajar mengajar, guru dituntut sedemikian rupa untuk membangun interaksi dengan siswa guna menyampaikan pesan ajar. Sebab interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa merupakan mata rantai yang menghubungkan guru sebagai penyampai pesan ajar dengan siswa sebagai



penerima pesan yang berupa pengetahuan. Dalam hal ini, interaksi dengan siswa dalam pertemuan di kelas, guru harus mampu menciptakan komunikasi yang baik dengan dan antar sesama siswa.

Selanjutnya, bahwa perilaku individu juga tidak dapat berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin dicapainya. Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi. Motivasi ini sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, bila ada motivasi. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu.

Di sinilah peran guru sangat dibutuhkan. Guru sebagai orang tua kedua di sekolah yang mengetahui betul seperti apa tingkah laku siswanya. Dengan melakukan pendekatan yakni dengan cara berkomunikasi layaknya orang tua kepada anaknya. Adanya rasa kepercayaan pada diri anak akan timbul motivasi pada dirinya. Dari sinilah gaya komunikasi seorang guru sangatlah penting, dengan gaya komunikasi yang baik seorang guru akan lebih mengetahui latar belakang muridnya. Selain itu, guru dapat mengontrol dan mendidik muridnya secara tepat.

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksi, baik dengan siswa, sesama guru maupun dengan staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswanya.

Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi guru tersebut menurut persepsi siswa dalam memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya terhadap motivasi belajar. Sebab, pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang teroganisasi yang diselenggarakan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Dalam konteks ini, maka peranan orang tua di lingkungan keluarga dan guru di lingkungan sekolah menjadi semakin penting dan strategis.

Begitu pentingnya peranan guru dalam membangun motivasi belajar siswa di sekolah, maka penelitian ini akan mengkaji proses komunikasi yang terjadi di dalamnya, yakni antara guru dengan siswa.

Sehubungan dengan masalah tersebut, maka penulis akan meneliti tentang : “Persepsi Siswa terhadap Gaya Komunikasi Guru Biologi dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA di MAN Rajagaluh”.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan wawasan kepada guru maupun calon guru mengenai proses pembelajaran yang baik khususnya dalam berkomunikasi dengan siswa. Karena kita sadari bahwa gaya komunikasi yang dibangun seorang guru sangatlah penting. Dengan gaya komunikasi guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien guru akan lebih mengetahui latar belakang muridnya. Selain itu, guru dapat mengontrol dan mendidik muridnya secara tepat sehingga akan menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada anak yang akhirnya akan timbul



motivasi pada dirinya. Tentunya ketika seorang siswa sudah timbul motivasi belajar yang baik dalam dirinya maka tujuan dari proses pembelajaran pun akan tercapai.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a) Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada penelitian ini yaitu berupa pengembangan kompetensi sosial guru biologi.

#### b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa pendekatan teoritik dan empirik.

### 2. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini korelasional, yaitu mengenai persepsi siswa terhadap gaya komunikasi guru biologi dan hubungannya dengan motivasi belajar di kelas XI IPA MAN Rajagaluh .

### 3. Batasan Masalah

Menghindari meluasnya pembahasan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap masalah tersebut. Adapun batasannya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya mengukur gaya komunikasi guru biologi. Adapun aspek yang diukur adalah keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan.
- b. Motivasi yang diukur adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.





### C. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana persepsi siswa kelas XI IPA terhadap gaya komunikasi guru biologi di MAN Rajagaluh?
- b. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh?
- c. Sejauh mana tingkat hubungan antara gaya komunikasi guru biologi dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui persepsi siswa kelas XI IPA terhadap gaya komunikasi guru biologi di MAN Rajagaluh.
- b. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh.
- c. Mengetahui tingkat hubungan antara gaya komunikasi guru biologi dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh.

### E. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di muka dapat dicapai, penelitian ini akan memberikan dua macam manfaat, yaitu manfaat teoretik dan manfaat praktis.

- a. Manfaat Teoretik

Manfaat teoretik dari hasil penelitian ini diharapkan berguna :





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu mengenai efektivitas gaya komunikasi.
- 2) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu mengenai motivasi belajar.
- 3) Dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna :

- 1) Bagi siswa dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran khususnya belajar biologi.
- 2) Bagi guru sebagai masukan untuk lebih memperhatikan gaya komunikasi yang diciptakan dalam proses kegiatan pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah sebagai masukan untuk terus meningkatkan mutu dan produktivitas pendidikan.

## F. Definisi Operasional

1. Gaya komunikasi terdiri dari seperangkat perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula (Dasrun Hidayat, 2012 : 7).
2. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau pun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Hawari aka, 2012: 77) , dalam hal ini dorongan yang timbul adalah belajar dengan bersungguh-sungguh.

## G. Kerangka Pemikiran

Kebanyakan siswa mengalami kebingungan dalam menerima pelajaran karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh guru. Ternyata, banyaknya kegagalan siswa mencerna informasi dari gurunya disebabkan oleh ketidaksesuaian gaya komunikasinya. Sebaliknya, apabila gaya komunikasi guru sesuai dengan gaya belajar siswa, semua pelajaran (termasuk pelajaran biologi) akan terasa sangat mudah dan menyenangkan. Dalam hal ini berarti gaya komunikasi guru harus mampu menciptakan suasana yang efektif dan efisien.

Komunikasi disebut efektif apabila di antara dua orang yang sedang berada dalam konteks berkomunikasi, yaitu guru dan siswa, masing-masing memahami makna atau pesan yang disampaikan baik guru maupun siswa atau siswa mampu menginterpretasikan pesan yang diterimanya sebagaimana dimaksudkan oleh guru. Dalam hal ini, komunikasi dianggap efektif jika siswa memahami pesan yang disampaikan dan dapat menginterpretasikan pesan yang diterima sesuai dengan maksud guru.

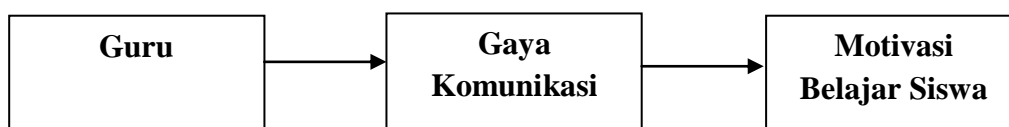
Seorang guru sebenarnya sudah dapat merasakan apakah sudah berkomunikasi dengan baik atau belum. Misalnya ketika ia mengajar terutama dalam menggunakan metode ceramah, guru bisa melihat apakah semua pendapat siswa itu tertuju kepada guru atau tidak. Untuk memastikannya, guru bisa bertanya kepada siswa yang duduk paling jauh, apakah ia bisa menjawab dengan baik atau tidak. Cara paling mudah adalah guru sengaja memberikan konsep yang salah, apakah ada reaksi dari siswa atau tidak. Itu merupakan sebagian kecil dari konsep efektivitas komunikasi, di mana efektivitas komunikasi tersebut hakikatnya berorientasi pada ranah konatif (motivasi). Dan efektivitas komunikasi



yang tercipta disebabkan adanya gaya komunikasi guru yang benar dan tepat ketika proses pembelajaran.

Telah kita ketahui bahwa seorang guru berperan sebagai pendidik di sekolah dan akan memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh siswa seperti menjawab rasa ingin tahu yang tinggi karena siswa yang selalu banyak bertanya akan memudahkan guru untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang berbagai konsep yang berhubungan dengan perkembangan motivasi belajar siswa. Disadari atau tidak, membangkitkan motivasi belajar oleh guru pada siswa sangatlah penting untuk tercapainya tujuan pendidikan, jadi motif ini merupakan pendorong atau penggerak seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan ke dalam kerangka berfikir yang dapat digambarkan sebagai berikut :



## H. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru sebatas dugaan namun semuanya didasarkan pada





teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

**Ha** : Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi guru biologi dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh.

**Ho** : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi guru biologi dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Rajagaluh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Hawari. 2012. *Guru yang Berkarakter Kuat*. Jakarta: Laksana
- Ali Muhidin, Sambas dan Maman Abdurahman. 2009. *Anilsis Kolerasi dan Regresi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- B.Uno, Hamzah.2008. *Teoori Motivasi dan Pengukuranya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Effendi. 2003. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni
- Gintings, Abdorrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan statistik*. 2004. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hermawan, A. 2006. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo
- Juwita, Ike. 2005. *Prinsip Komunikasi Efektif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Morisan, Andy Corry dan Farid. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, D. 2003. *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Rosdakarya
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*. Yogyakarta: Diva Press
- Rakhmat, J. 2003. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Akadon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analiis Statistika*. Bandung:Alfabet



- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sopiatin, Popi. 2010. *Mamajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2005. *Komunikasi Antarpribadi*. Semarang: UNNES Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Supratikna, A. 1995. *Komunikasi Antarpribadi-Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisio
- Suryadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Widodo. 2012. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Bumi Aksara

